

# PERS

## Derita Tumor Mata Yang Dialami Muhammad Dimas Alfahri Dapat Atensi Kapolri

Achmad Sarjono - [PONOROGO.PERS.CO.ID](http://PONOROGO.PERS.CO.ID)

Jun 18, 2023 - 21:20



PONOROGO - Penderitaan yang dialami Balita Ananda Muhammad Dimas Alfahri (2,5 th) Putra dari Ibu Sri Wahyuni dan almarhum Saji warga RT 03, RW 01,

Dukuh Ringin Surup, Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jatim mendapat simpati dan empati dari berbagai pihak.

Bahkan viralnya pemberitaan Balita Ananda Muhammad Dimas Alfahri karena menderita kelainan bola mata pasca meninggalnya ayah dari Balita malang tersebut langsung mendapatkan perhatian dari banyak pihak.

Tidak hanya dari lembaga sosial keagamaan seperti Lazisnu Care NU MWC NU Kecamatan Bungkal, Baznas Kabupaten Ponorogo, Komunitas Ponorogo Peduli dan berberapa komunitas sosial lainnya, juga hadir dari Pemerintah Kecamatan Bungkal. Camat Bungkal, Hj. Siti Hanifah beserta jajaran tampak menyambangi kediaman ananda Dimas sekalian memberikan bantuan dan doa untuk kesembuhan Dimas.



Bahkan penderitaan Balita ananda Dimas juga mendapat perhatian serius Kapolri, Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo. Kapolri langsung memerintahkan jajarannya untuk memberi pertolongan kepada Balita ananda Dimas.

Kapolres Ponorogo, AKBP Wimboko didampingi Pejabat Utama Polres serta Kapolsek Bungkal, Iptu Setyo Budi serta diantar Forkopimka Bungkal dan Kepala Desa Kupuk langsung menyambangi rumah ananda Dimas. "Alhamdulillah pada pagi hari ini kami dapat mengevakuasi adik Dimas untuk dibawa ke Surabaya untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut pada hari Minggu dan Senin sebagaimana perintah Bapak Kapolri dan Kapolda untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut sesuai dengan evaluasi kesehatan sebelumnya," jelas AKBP Wimboko, Sabtu (17/6/2023).

Pihaknya meminta doa restu masyarakat Bumi Reyog agar pengobatan ananda Dimas segera mendapatkan kelancaran dan segera disembuhkan dari sakit. "Kami minta doa restu kepada seluruh masyarakat Ponorogo untuk kelancaran proses pengobatan dan penyembuhan adik Dimas," pintanya. (Muh Nurcholis)